

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yaitu valid (Sugiyono, 2008:2).

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kombinasi, yaitu kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, di mana pendekatan kualitatif sebagai pendekatan utamanya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dalam dua tahap penelitian.

Pada tahap pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian tahap pertama ini bertujuan untuk mengukur perilaku adaptif yang dimiliki oleh subjek serta menemukan subjek yang memiliki perilaku adaptif yang baik yang selanjutnya akan diambil untuk dijadikan subjek penelitian pada penelitian tahap kedua. Maka dari itu pendekatan kuantitatif digunakan sebagai komplemen yang berfungsi sebagai memberikan dasar untuk pengambilan sampel yang akan dikaji secara intensif (Alsa, 2007:80)

Tahap kedua pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan ini merupakan pendekatan utama yang dipakai dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor (Basrowi dan Suwandi, 2008:1):

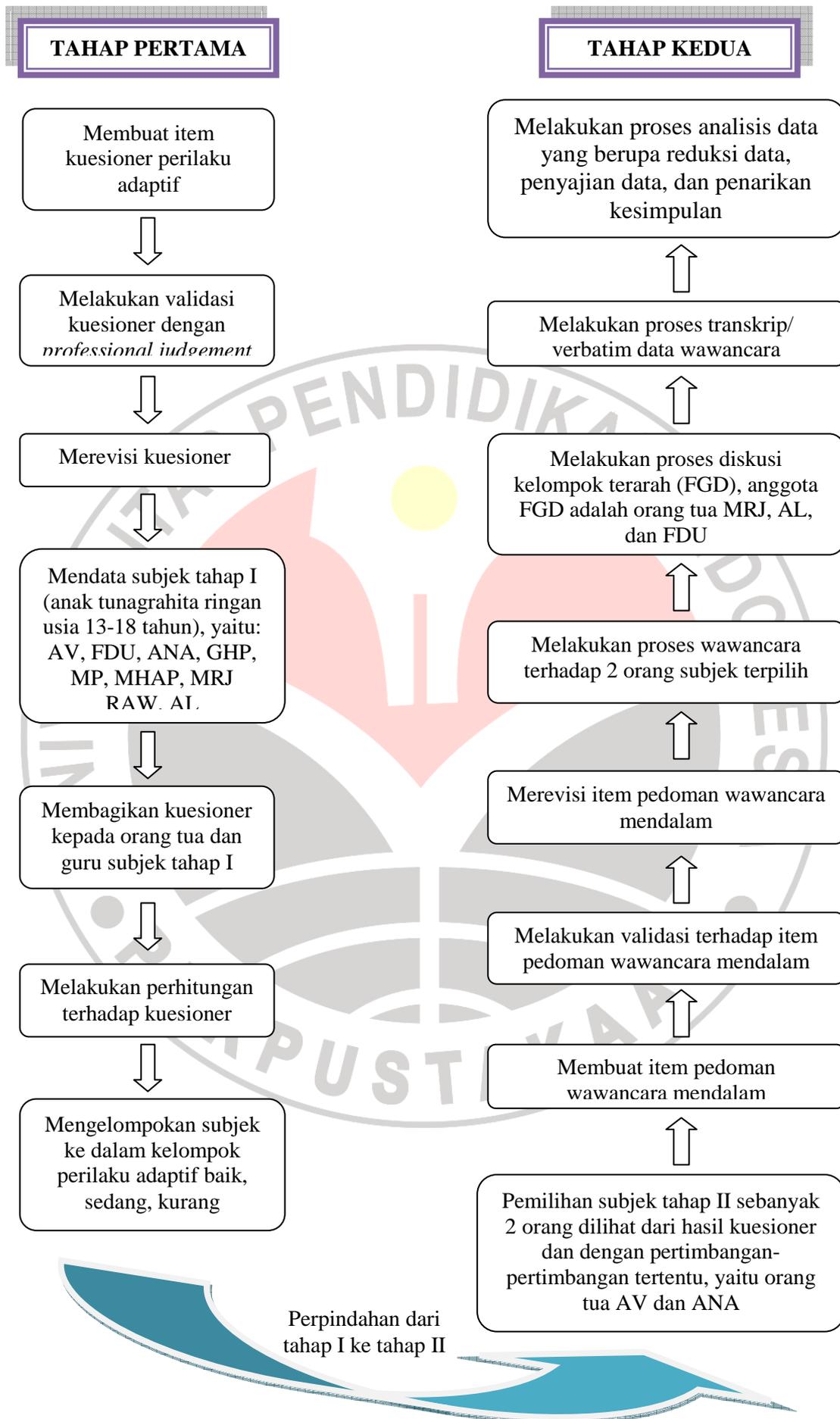
‘Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Rurchan mengatakan melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari’

Pada penelitian tahap kedua ini, digunakan metode studi eksplorasi.

Studi eksplorasi digunakan untuk memperoleh pemahaman yang memadai mengenai karakteristik fenomena yang diteliti sebab mungkin baru sedikit studi yang telah dilakukan dalam bidang penelitian yang sejenis (Herliansyah, 2007). Penggunaan metode studi eksplorasi dianggap cocok dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam pembinaan perilaku adaptif pada anak tunagrahita ringan yang meliputi bagaimana cara memperlakukan anak tunagrahita ringan, cara mengajarkan anak untuk dapat berperilaku adaptif, hambatan yang ditemui, dan cara orang tua dalam menghadapi hambatan tersebut.

B. Prosedur Penelitian

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pada penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pertama adalah dengan mempergunakan pendekatan kuantitatif sedangkan pada tahap kedua menggunakan pendekatan kualitatif. Proses persiapan, pengambilan, dan pengolahan data pada penelitian ini akan digambarkan pada bagan dibawah ini:



Bagan 3.1: Prosedur Penelitian

C. Definisi Operasional

1. Anak tunagrahita ringan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di SLB C Plus Asih Manunggal yang memiliki IQ berkisar antara 55-69 atau yang masuk dalam kelas C (yaitu kelas untuk tunagrahita ringan pada SLB tersebut) dan berusia 13-18 tahun.
2. Perilaku adaptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan untuk mengurus dirinya sendiri secara mandiri sehingga tidak bergantung kepada orang lain dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya serta mampu memenuhi norma dan tuntutan dari masyarakat atau lingkungan sosialnya yang meliputi sepuluh dimensi yaitu (1) *self-help, personal appearance*; (2) *physical development*; (3) *communication*; (4) *personal, social skills*; (5) *cognitive functioning*; (6) *health care, personal welfare*; (7) *consumer skills*; (8) *domestic skills*; (9) *community orientation*; (10) *vocational skills*, yang diukur melalui kuesioner yang diisi oleh orang tua dan guru yang menangani anak tersebut.
3. Perspektif orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan/dilakukan orang tua yang memiliki anak tunagrahita ringan dalam membina perilaku adaptif anak tunagrahita ringan yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*).

D. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah luar biasa (SLB) bagian C, yaitu sekolah yang secara khusus melayani anak tunagrahita. Adapun sekolah yang dipilih adalah SLB C Plus Asih Manunggal yang berada di Jalan Singaperbangsa no. 103A Bandung.

E. Subjek Penelitian

1. Tahap Pertama

Pengambilan sampel pada tahap pertama ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Teknik sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:85). Dengan demikian subjek pada penelitian tahap ini adalah siswa tunagrahita ringan, baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 13-18 tahun yang bersekolah di SLB C Plus Asih Manunggal. Sedangkan responden pada tahap ini adalah orang tua subjek dan guru yang menangani subjek. Orang tua dan guru subjek merupakan orang yang akan mengisi kuesioner mengenai perilaku adaptif.

Alasan pemilihan subjek yang berusia 13-18 tahun adalah pada usia tersebut individu masuk ke dalam masa remaja (Hurlock, 2004:14).

Menurut Hurlock, tugas perkembangan pada masa remaja meliputi:

“Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya, mempersiapkan karir ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, memperoleh perangkat nilai dan sistem etis.”

Selain itu pula pembinaan yang dilakukan oleh orang tua untuk membina perilaku adaptif sudah berlangsung cukup lama, dan hasil dari pembinaan tersebut sudah mulai terlihat pada masa remaja ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat sembilan orang yang menjadi subjek pada tahap ini yaitu:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian Tahap I

NO	NAMA	JK	UMUR	KELAS
1	AV	Perempuan	13	1 smp
2	FDU	Laki-laki	16	2 smp
3	ANA	Perempuan	15	1 smp
4	GHP	Laki-laki	15	1 smp
5	MP	Perempuan	18	2 sma
6	MHAP	Laki-laki	13	5 sd
7	MRJ	Laki-laki	13	5 sd
8	RAW	Laki-laki	14	5 sd
9	AL	Laki-laki	17	3 smp

2. Tahap Kedua

Subjek penelitian pada tahap kedua ini adalah orang tua dari subjek tahap pertama yang termasuk kelompok yang memiliki perilaku adaptif yang baik yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Orang tua merupakan informan yang penting dalam mendapatkan data yang berguna dalam mencapai tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam pembinaan perilaku adaptif pada anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap pertama keseluruhan subjek masuk ke dalam kelompok baik semua, maka dari itu diambil dua

subjek yang dijadikan subjek pada tahap kedua dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, maka subjek penelitian pada tahap kedua ini adalah orang tua dari AV dan ANA, sedangkan sisa sampel yang lainnya akan menjadi anggota dalam diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*).

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Pertama

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap pertama adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi mengenai perilaku adaptif anak dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*). Kuesioner pada tahap ini ada dua macam yaitu kuesioner yang diberikan kepada orang tua dan diberikan kepada guru yang menangani sampel.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen
Perilaku Adaptif yang diberikan Kepada Orang Tua

NO	DIMENSI	SUB DIMENSI	NO ITEM		JUMLAH	
			sebelum <i>professional judgement</i>	sesudah <i>professional judgement</i>	sebelum	sesudah
1	Self-help, personal appearance	a. Feeding, eating, drinking	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	13	15
		b. Dressing	14, 15, 16, 17, 18,	16, 17, 18, 19, 20,	9	15

			19, 20, 21, 22	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30		
		c. Toileting	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	7	10
		d. Grooming, hygiene	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47	10	7
2	Physical development	a. Gross motor skills	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47	48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	8	7
		b. Fine motor skills	48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62	9	8
3	Communication	a. Receptive language	57, 58, 59, 60	63, 64, 65, 66, 67	4	5
		b. Expressive language	61, 62, 63, 64, 65	68, 69, 70, 71	5	4
4	Personal, social skills	a. Play skills	66, 67, 68, 69	72, 73, 74, 75	4	4
		b. Interaction skills	70, 71, 72, 73, 74,	76, 77, 78, 79	5	4
		c. Group participation	75, 76, 77, 78, 79, 80, 81	80, 81, 82, 83, 84, 85	7	6
		d. Social Amenities	82, 83, 84, 85	86, 87, 88, 89	4	4
		e. Sexual behavior	86, 87, 88, 89, 90	90, 91, 92, 93, 94	5	5
		f. Self-direction, responsibility	91, 92, 93, 94	95, 96, 97, 98, 99	4	5
		g. Leisure activities	95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102	100, 101, 102	8	3
		h. Expression of emotions	103, 104, 105, 106	103, 104, 105, 106	4	4
5	Cognitive functioning	a. Pre-academics	107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117	107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117	11	11
		b. Reading	118, 119, 120, 121, 122, 123,	118, 119, 120, 121	6	4
		c. Writing	124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132	122, 123, 124, 125, 126, 127,	9	6
		d. Numeric functions	133, 134, 135, 136,	128, 129, 130, 131	4	4
		e. Time	137, 138, 139, 140, 141, 142, 143,	132, 133, 134, 135, 136, 137, 138	7	7
		f. Money	144, 145, 146, 147, 148,	139, 140, 141, 142, 143	5	5
		g. Measurement	149, 150	144, 145	2	2
6	Health care, Personal welfare	a. Treatment of injuries, health problem	151, 152, 153, 154, 155,	146, 147, 148, 149, 150, 151	5	6
		b. Prevention of health problem	156, 157, 158, 159	152, 153, 154, 155, 156	4	5
		c. Personal safety	160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167	157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165	8	9
		d. Child-care practices	168, 169, 170, 171, 172, 173	166, 167, 168, 169	6	4
7	Consumer skills	a. Money handling	174, 175	170, 171, 172	2	3
		b. Purchasing	176, 177, 178, 179, 180	173, 174, 175, 176, 177	5	5

		c. Banking	181, 182, 183, 184	178, 179	4	2
		d. Budgeting	185, 186	180, 181, 182	2	3
8	Domestic skills	a. Household cleaning	187, 188, 189, 190, 191, 192	183, 184, 185, 186, 187, 188	6	6
		b. Property maintenance, repair	193, 194, 195, 196	189, 190, 191, 192	4	4
		c. Clothing care	197, 198, 199, 200	193, 194, 195, 196	4	4
		d. Kitchen skills	201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210	197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205	10	9
		e. Household safety	211, 212, 213, 214	206, 207, 208	4	3
9	Community orientation	a. Travel skills	215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222	209, 210, 211, 212, 213, 214, 215	8	7
		b. Utilization of community resources	223, 224	216, 217, 218	2	3
		c. Telephone usage	225, 226, 227, 228, 229	219, 220, 221, 222	5	4
		d. Community safety	230, 231, 232	223, 224, 225	3	3
10	Vocational skills	a. Work habits and attitudes	233, 234, 235	226, 227, 228	3	3
		b. Job search skills	236, 237, 238	229, 230, 231	3	3
		c. Work performance	239, 240, 241	232, 233, 234	3	3
		d. Social vocational behavior	242, 243	235, 236	2	2
Jumlah					243	236

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen
Perilaku Adaptif yang diberikan Kepada Guru

NO	DIMENSI	SUB DIMENSI	NO ITEM		JUMLAH	
			sebelum <i>professional judgement</i>	sesudah <i>professional judgement</i>	sebelum	sesudah
1	Self-help, personal appearance	a Feeding, eating, drinking	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9	9
		b Dressing	10, 11, 12	10, 11, 12, 13, 14, 15	3	6
		c Toileting	13, 14, 15, 16, 17, 18	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	6	8
		d Grooming, hygiene	19	24	1	1
2	Physical	a Gross motor skills	20, 21, 22, 23, 24	25, 26, 27, 28, 29	5	5

	development	b Fine motor skills	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	8	8
3	Communi- cation	a Receptive language	33, 34, 35, 36	38, 39, 40, 41, 42,	4	5
		b Expressive language	37, 38, 39, 40, 41	43, 44, 45, 46	5	4
4	Personal, social skills	a Play skills	42, 43, 44, 45	47, 48, 49, 50	4	4
		b Interaction skills	46, 47, 48, 49, 50	51, 52, 53, 54	5	4
		c Group participation	51, 52, 53, 54, 55, 56, 57	55, 56, 57, 58, 59, 60	7	6
		d Social Amenities	58, 59, 60, 61	61, 62, 63, 64	4	4
		e Sexual behavior	62, 63, 64, 65, 66	65, 66, 67, 68, 69	5	5
		f Self-direction, responsibility	67, 68	70, 71	2	2
		g Leisure activities	69, 70, 71	-	3	-
		h Expression of emotions	72, 73, 74, 75	72, 73, 74, 75	4	4
5	Cognitive functioning	a Pre-academics	76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86	76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86	11	11
		b Reading	87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94	87, 88, 89, 90, 91, 92, 93	8	7
		c Writing	95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103	94, 95, 96, 97, 98, 99	9	6
		d Numeric functions	104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114	100, 101, 102, 103, 104, 105	11	6
		e Time	115, 116, 117, 118, 119, 120 121	106, 107, 108, 109, 110, 111, 112	7	7
		f Money	122, 123, 124, 125, 126	113, 114, 115, 116, 117	5	5
		g Measurement	127, 128, 129, 130, 131, 132, 133	118, 119, 120 121, 122, 123, 124	7	7
6	Health care, Personal welfare	a Treatment of injuries, health problem	134, 135	125, 126, 127, 128, 129, 130	2	6
		b Prevention of health problem	-	-	0	-
		c Personal safety	136, 137, 138, 139	131, 132, 133, 134, 135, 136	4	6
		d Child-care practices	-	-	0	-
7	Consumer skills	a Money handling	140, 141	137, 138, 139	2	3
		b Purchasing	142	140	1	1
		c Banking	-	141	0	1

		d Budgeting	-	-	0	-
8	Domestic skills	a Household cleaning	143, 144	142	2	1
		b Property maintenance, repair	-	143	0	1
		c Clothing care	-	-	0	-
		d Kitchen skills	145	144, 145, 146	1	3
		e Household safety	-	-	0	-
9	Community orientation	a Travel skills	146, 147, 148, 149, 150	147, 148, 149, 150	5	4
		b Utilization of community resources	151, 152	151, 152, 153	2	3
		c Telephone usage	153, 154, 155, 156	154, 155, 156, 157	4	4
		d Community safety	157, 158, 159	158, 159, 160	3	3
10	Vocational skills	a Work habits and attitudes	160, 161, 162	161, 162, 163	3	3
		b Job search skills	163, 164, 165	164, 165, 166	3	3
		c Work performance	166, 167, 168	167, 168, 169	3	3
		d Social vocational behavior	169, 170	170, 171	2	3
Jumlah					170	171

2. Tahap Kedua

Tahap kedua pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2008:222). Sehingga dalam hal ini peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian.

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan (Sugiyono, 2008:223-224).

Pada tahap kedua ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*).

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi dan Suwandi, 2008:127)

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*Interview in-dept*) sehingga peneliti dapat memahami suatu fenomena fenomena yang sedang terjadi secara lebih mendalam langsung dari informan. Wawancara akan dibantu dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara semiterstruktur, dimana peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam memperoleh keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2006).

Wawancara dilakukan kepada orang tua subjek dalam beberapa sesi pertemuan/wawancara sampai data dirasa jenuh. Data yang diperoleh melalui wawancara akan direkam dengan menggunakan alat perekam/*tape recorder* serta hasil dari wawancara dicatat ke dalam transkrip wawancara. Pada saat wawancara berlangsung peneliti pun membuat beberapa catatan lapangan yang diharapkan mampu membantu dalam melakukan analisis data.

b. Diskusi kelompok terarah (FGD/*focus group discussion*)

Minichiello (Basrowi dan Suwandi, 2008: 165) mengemukakan bahwa FGD ini menggunakan panduan diskusi tersusun dari beberapa topik tetapi urutan pertanyaannya tidak disusun secara kaku, melainkan lebih fleksibel. Sedangkan Krueger (Moleong, 2007: 227) mendefinisikan kelompok fokus sebagai diskusi yang dirancang dengan baik untuk memperoleh persepsi dalam bidang perhatiannya pada lingkungan yang permisif dan yang tidak menekan.

Krueger (Basrowi dan Suwandi, 2008:165) mengatakan karakteristik FGD mencakup lima hal, yaitu : sejumlah orang, yang memiliki karakteristik tertentu, memberikan data, tentang sifat atau keadaan kualitatif tertentu, dalam sebuah diskusi terfokus.

Pada penelitian kali ini, FGD dilakukan oleh enam orang yang terdiri dari yang satu orang moderator/pewawancara yang dipegang oleh peneliti sendiri, satu orang sekretaris yang bertugas untuk mencatat jalannya diskusi, dan empat orang anggota yang terdiri dari tiga orang

tua anak tunagrahita ringan, dan satu orang kakak anak tunagrahita ringan yang merupakan subjek pada tahap pertama.

Krueger menganggap anggota FGD dengan jumlah empat sampai enam orang merupakan jumlah ideal karena lebih akrab, lebih mudah merekrut, dan lebih nyaman (Basrowi dan Suwandi, 2008:167). Diskusi yang berlangsung akan direkam dengan menggunakan alat perekam/*tape recoder* dan hasilnya akan ditulis ke dalam sebuah transkrip diskusi sehingga dapat dianalisis dan digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap Pertama

Jumlah item yang terdapat dalam kuesiner orang tua adalah 236 item sedangkan item yang terdapat dalam kuesioner guru berjumlah 171 item. Setiap item-item tersebut memiliki tiga pilihan jawaban yaitu mandiri (yang berarti anak mampu melakukan aktivitas tersebut sendiri tanpa perlu bantuan orang lain), butuh bantuan (yang berarti anak mampu melakukan aktivitas tersebut dengan sedikit arahan/panduan atau sedikit bantuan dari orang lain), dan tidak dapat (yang berarti anak tidak mampu melakukan aktivitas tersebut sama sekali dan hanya tergantung kepada orang lain).

Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki skor 2 untuk mandiri, skor 1 untuk butuh bantuan, dan skor 0 untuk tidak dapat. Dengan

demikian skor maksimal yang dapat diperoleh subjek dalam kuesioner orang tua adalah $(236 \times 2) = 472$, dan dalam kuesioner guru adalah $(171 \times 2) = 342$. Sedangkan skor minimalnya yang dapat diperoleh adalah 0.

Skor yang didapat subjek dari kuesioner orang tua dan guru akan digabungkan. Jumlah gabungan skor tersebut akan menjadi skor mentah subjek. Skor mentah tersebut kemudian akan dikategorisasikan. Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2009:107). Kategorisasi ini akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori baik, sedang, dan kurang.

Jika item kuesioner orang tua dan guru digabungkan akan berjumlah 407 item. Skor mentah maksimal yang dapat diperoleh subjek adalah $(472+342)=814$, skor minimalnya adalah 0, sehingga luas jarak sebarannya adalah $814-0$. Dengan demikian setiap satuan deviasi standarnya bernilai $\sigma=814/6= 136$ (dibulatkan), dan mean teoretisnya $\mu=407 \times 1=407$. Berikut gambaran kategorisasinya:

Tabel 3.4
Kategorisasi Kelompok Perilaku Adaptif

Kategori	Rentang	
Baik	$X > (\mu+1\sigma)$	$X > 543$
Sedang	$(\mu- 1\sigma) \leq X \leq (\mu+1\sigma)$	$271 \leq X \leq 543$
Kurang	$X < (\mu- 1\sigma)$	$X < 271$

(Azwar, 2009:109)

2. Tahap Kedua

Bogdan dan Biklen, (Basrowi dan Suwandi, 2008:193) mengatakan bahwa:

Konsep analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Basrowi dan Suwandi, 2008:209).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat melalui hasil wawancara dan diskusi kelompok terarah dalam proses penelitian begitu banyak sehingga perlu dilakukannya reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008: 247). Mereduksi data berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik (Basrowi dan Suwandi, 2008:209).

Pada tahap ini, reduksi dilakukan setelah proses wawancara ditulis ke dalam transkrip wawancara, kemudian peneliti mengidentifikasi satuan-satuan data atau pernyataan-pernyataan subjek

yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus penelitian kali ini. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah memberikan koding kepada satuan-satuan data atau pernyataan-pernyataan subjek tersebut. Menurut Moleong (2007: 288) membuat koding berarti memberikan kode pada setiap “satuan”, agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (Basrowi dan Suwandi, 2008:209). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008: 249). Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks yang bersifat naratif yang telah diberi koding yang telah dipilah-pilah ke dalam bagian-bagian/aspek yang memiliki kesamaan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data direduksi dan data disajikan maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Basrowi dan Suwandi (2008: 210) mengatakan

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

H. Pengujian Keabsahan Data

1. Tahap Pertama

a. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997:5). Pengujian validitas instrumen ini dilakukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) yang akan dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidang tunagrahita yang berjumlah empat orang yaitu Imas Diana Aprilia, M.Pd; DR. Juang Sunanto, M.Ed; Dra. Rahayu Ginintasasi, M.Si; dan Drs. M. Sugiarmun, M.Pd.

Berdasarkan hasil *professional judgement*, terdapat beberapa item yang perlu untuk direvisi dan terdapat pula beberapa item yang tidak dipakai/tidak sesuai, serta perlu ditambah beberapa item lagi pada beberapa sub dimensi. Berikut adalah gambarannya:

Tabel 3.5
Hasil *Professional Judgement* Terhadap
Instrumen Perilaku Adaptif yang diberikan Kepada Orang Tua

NO	DIMENSI	SUB DIMENSI	NO ITEM			KET
			DIPAKAI	REVISI	DIHILANG-KAN	
1	Self-help, personal appearance	a. Feeding, eating, drinking	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13	9	8, 10	ditambah beberapa item
		b. Dressing	14, 15, 16, 17, 18, 19, 21	20, 22	-	ditambah beberapa item
		c. Toileting	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	-	-	ditambah beberapa item
		d. Grooming, hygiene	31, 32, 34, 35, 39	37	30, 33, 36, 38	
2	Physical development	a. Gross motor skills	40, 41, 42, 44, 45, 46	-	43, 47	ditambah beberapa item
		b. Fine motor skills	48, 49, 50, 52, 55, 56	54	51, 53	ditambah beberapa item
3	Communication	a. Receptive language	57, 58, 59	60	-	

		b. Expressive language	61, 62, 63	-	64, 65	
4	Personal, social skills	a. Play skills	66, 67, 68, 69	-	-	
		b. Interaction skills	70, 71, 72, 73	-	-	no item 74 dimasukkan ke dalam expressive language
		c. Group participation	76, 77, 78, 79, 80, 81	-	75	
		d. Social Amenities	82, 83, 84, 85	-	-	ditambah beberapa item
		e. Sexual behavior	86, 87, 88, 89, 90	-	-	
		f. Self-direction, responsibility	92, 93, 94	91	-	
		g. Leisure activities	95, 97	-	96, 98, 99, 100, 101, 102	
		h. Expression of emotions	103, 104, 105, 106	-	-	
5	Cognitive functioning	a. Pre-academics	107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117	-	-	
		b. Reading	118, 119, 122, 123	-	120, 121	
		c. Writing	124, 125, 126, 127, 128, 132	-	129, 130, 131	
		d. Numeric functions	133, 134, 135, 136	-	-	
		e. Time	137, 138, 139, 140, 141, 142, 143	-	-	
		f. Money	144, 145, 146, 147	-	-	no item 148 dimasukkan ke dalam money handling
		g. Measurement	149, 150	-	-	
6	Health care, Personal welfare	a. Treatment of injuries, health problem	151, 152, 153, 154, 155	-	-	
		b. Prevention of health problem	156, 157, 158, 159	-	-	
		c. Personal safety	160, 161, 163, 164, 165, 166, 167	162		
		d. Child-care practices	168, 170, 171, 172	-	169, 173	
7	Consumer skills	a. Money handling	174, 175	-	-	
		b. Purchasing	176, 177, 178, 179, 180	-	-	
		c. Banking	181	182	183, 184	
		d. Budgeting	185, 186	-	-	
8	Domestic	a. Household	187, 188, 190,	-	189	

	skills	cleaning	191, 192			
		b. Property maintenance, repair	194, 195, 196	193	-	
		c. Clothing care	197, 198, 199, 200	-	-	
		d. Kitchen skills	201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209	-	210, 211	
		e. Household safety	212, 213, 214	-	-	
9	Community orientation	a. Travel skills	215, 216, 217, 218, 219, 221	220	222	
		b. Utilization of community resources	224	-	223	ditambah beberapa item
		c. Telephone usage	225, 226, 229	227, 228	-	
		d. Community safety	230, 231, 232	-	-	
10	Vocational skills	a. Work habits and attitudes	233, 235	234	-	
		b. Job search skills	236, 237, 238	-	-	
		c. Work performance	239, 240, 241	-	-	
		d. Social vocational behavior	243	242	-	

Tabel 3.6
Hasil Professional Judgement Terhadap
Instrumen Perilaku Adaptif yang diberikan Kepada Guru

NO	DIMENSI	SUB DIMENSI	NO ITEM			KET
			DIPAKAI	REVISI	TIDAK DIPAKAI	
1	Self-help, personal appearance	a. Feeding, eating, drinking	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9	7	6	ditambah beberapa item
		b. Dressing	10, 11	12	-	ditambah beberapa item
		c. Toileting	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	-	ditambah beberapa item
		d. Grooming, hygiene		-	19	
2	Physical development	a. Gross motor skills	20, 21, 22, 23, 24	-	-	ditambah beberapa item
		b. Fine motor skills	25, 26, 27, 29, 31, 32	30	28	ditambah beberapa item
3	Communication	a. Receptive language	33, 34, 35	36		
		b. Expressive language	37, 38, 39	-	40, 41	
4	Personal, social skills	a. Play skills	42, 43, 44, 45	-	-	
		b. Interaction skills	46, 47, 48, 49	-	-	no item 50 dimasukkan ke dalam expressive language

		c. Group participation	52, 53, 54, 55, 56, 57	-	51	
		d. Social Amenities	58, 59, 60, 61	-	-	ditambah beberapa item
		e. Sexual behavior	62, 63, 64, 65, 66	-	-	
		f. Self-direction, responsibility	68	67	-	
		g. Leisure activities		-	69, 70, 71	
		h. Expression of emotions	72, 73, 74, 75	-	-	
5	Cognitive functioning	a. Pre-academics	76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86	-	-	
		b. Reading	87, 88, 89, 91, 93, 94	90	92	
		c. Writing	95, 96, 97, 98, 99, 103	-	100, 101, 102	
		d. Numeric functions	104, 105, 106, 107, 108, 109, 110	-	111, 112, 113, 114	
		e. Time	115, 116, 117, 118, 119, 120, 121	-	-	
		f. Money	122, 123, 124	125	-	no item 126 dimasukkan ke dalam money handling
		g. Measurement	127, 128, 129, 130, 131, 132, 133	-	-	
6	Health care, Personal welfare	a. Treatment of injuries, health problem	134, 135	-	-	
		b. Prevention of health problem	-	-	-	
		c. Personal safety	136, 137, 138, 139	-	-	
		d. Child-care practices	-	-	-	
7	Consumer skills	a. Money handling	140, 141	-	-	
		b. Purchasing	142	-	-	
		c. Banking	-	-	-	
		d. Budgeting	-	-	-	
8	Domestic skills	a. Household cleaning	143,	-	144	
		b. Property maintenance, repair	-	-	-	
		c. Clothing care	-	-	-	
		d. Kitchen skills	145	-	-	
		e. Household safety	-	-	-	
9	Community orientation	a. Travel skills	146, 147, 148, 149	150	-	
		b. Utilization of community	152	151	-	ditambah beberapa item

		resources				
		c. Telephone usage	153, 154, 156	155	-	
		d. Community safety	157, 158, 159		-	
10	Vocational skills	a. Work habits and attitudes	160, 162	161	-	
		b. Job search skills	163, 164, 165	-	-	
		c. Work performance	166, 167, 168	-	-	
		d. Social vocational behavior	170	-	169	

Pada tahap pertama ini, tidak dilakukan ujicoba instrumen, sehingga item-item yang dinyatakan valid atau tidak, hanya berdasarkan kepada hasil dari pendapat profesional (*professional judgement*).

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya” (Azwar, 1997:4). Oleh karena data yang dihasilkan bersifat rating (ordinal) yang dilakukan oleh dua orang rater yang dalam penelitian adalah orang tua dan guru maka uji reliabilitas ini ditekankan pengertiannya kepada konsistensi antar raters (*interrater reliability*).

Rumus yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas dari rata-rata rating yang dilakukan oleh k orang raters, yaitu:

$$R_{xx'} = (S_s^2 - S_e^2) / S_s^2$$

(Azwar, 1997:106)

S_s^2 = varians antar-subjek yang dikenai rating

S_e^2 = varians error, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r)

Selain mengestimasi reliabilitas dari rata-rata rating yang dilakukan oleh k orang raters, dilakukan pula estimasi rata-rata hasil rating di antara semua kombinasi pasangan rater yang dapat di buat dan

merupakan rata-rata reliabilitas bagi seorang rater. Dengan formula sebagai berikut:

$$R_{xx'} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 - (k - 1)S_e^2}$$

(Azwar, 1997:106)

S_s^2 = varians antar-subjek yang dikenai rating

S_e^2 = varians eror, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r)

k = Banyaknya rater yang memberikan rating

Untuk menghitung S_s^2 dan S_e^2 dilakukan dengan formula berikut:

$$S_e^2 = \frac{\sum i^2 - \left(\frac{\sum R^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum T^2}{k}\right) + \left(\frac{\sum i^2}{nk}\right)}{(n-1)(k-1)}$$

$$S_s^2 = \frac{\left(\frac{\sum T^2}{k}\right) - \left(\frac{\sum i^2}{nk}\right)}{n-1}$$

(Azwar, 1997:106)

i = angka rating yang diberikan oleh seorang rater kepada seorang subjek

T = jumlah angka rating yang diterima oleh seorang subjek dari semua rater

R = jumlah angka rating yang diberikan oleh seorang rater pada semua subjek

n = banyaknya subjek

k = banyaknya rater

Azwar (1997: 109) mengatakan:

Tingginya koefisien reliabilitas rating dapat diartikan bahwa pemberian rating yang telah dilakukan oleh masing-masing rater adalah konsisten satu sama lain. Sebaliknya, Apabila koefisien reliabilitas yang diperoleh tidak cukup tinggi berarti ada inkonsistensi diantara para rater

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut reliabilitas rata-rata rating dari kedua orang rater (orang tua dan guru) tersebut adalah $R_{xx}' = 0,537$. Hasil reliabilitas rata-rata rating dari kedua orang rater dapat dikatakan cukup, tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Sedangkan hasil estimasi rata-rata reliabilitas bagi seorang rater adalah $R_{xx}' = 0,367$. Hasil tersebut dapat dikatakan cukup rendah, yang berarti menunjukkan bahwa adanya inkonsistensi diantara kedua rater.

2. Tahap Kedua

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data didasarkan atas empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2007: 324).

a. kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, serta mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2007: 324).

Pada penelitian ini uji derajat kepercayaan dilakukan dengan menggunakan cara:

1) Pengecekan anggota (membercheck)

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2008: 276). Pelaksanaan membercheck dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2008: 276).

2) Triangulasi

Menurut Wiersma (Sugiyono, 2008:273) *'triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures'*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2008:274) Peneliti akan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner yang dibagikan.

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek sumber yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti akan

melakukan pengecekan dengan memberikan pertanyaan yang sama dalam waktu yang berbeda atau pada saat wawancara selanjutnya. Di sini akan dilihat apakah sumber data memberikan data yang sama atau berbeda.

b. keteralihan (*transferability*)

Kriteria keteralihan ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2008: 276). Untuk memenuhi kriteria ini, dalam penulisan laporan peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terhadap hasil penelitian yang ditemukan.

Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain (Sugiyono, 2008: 276).

c. kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, kebergantungan disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2008: 277). Dalam penelitian ini, audit dilakukan oleh pembimbing skripsi yaitu Dr. Zaenal Alimin, M.Ed dan Drs. Ahmad Nawawi.

d. kepastian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang (Sugiyono, 2008: 276). Dalam penelitian ini uji *confirmability* dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability*. Hal ini dilakukan karena uji *confirmability* hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2008: 277).

